

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu menggambarkan tentang pengelolaan sampah di Pasar Tataan Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Tahun 2025.

B. Lokasi Waktu dan Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Pasar Tataan Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran pada bulan Januari sampai April Tahun 2025.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian di laksanakan pada bulan januari sampai April Tahun 2025

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah pedagang sebanyak 478 yang ada di Pasar Tataan Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran merupakan hasil survei yang dilakukan peneliti. Populasi pedagang yang terdiri dari toko 175 pedagang, los 200 pedagang dan amparan 103 pedagang

2. Sampel

Sampel pertama adalah sampel yang diambil menetukan jumlah sampel yaitu 478 sampel. Besar sampel jumlah pedagang yang ada di Pasar Tataan Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran, maka sampel yang akan di hitung dengan rumus.

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

n= Besar sampel

N= Besarnya populasi

D= Tingkat kepercayaan atau keyakinan yang diinginkan (90% = 0,1)

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{478}{1 + 478(0,1)^2}$$

$$n = \frac{478}{1 + 478(0,01)}$$

$$n = \frac{478}{1+4,78} n = \frac{4,78}{5,78}$$

$$n = 82$$

(Notoadmojo 2005)

Dari 478 jumlah sampel yang diambil yaitu 82 sampel pedagang yang diambil dari total sampling

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Random Sampling sistematis, di mana setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Metodenya melibatkan pembuatan daftar lengkap elemen atau anggota populasi, kemudian mengambil sampel dengan interval tertentu (Dermawan, Deni 2013:149)

Besar sampel yang akan diambil dari pedagang ini.

Pedagang = jumlah (Los) lapak (amparan) / jumlah populasi x besar sampel.

- a. Pedagang (Los) berjumlah 200 pedagang
- b. Pedagang (amparan) berjumlah 103 pedagang
- c. Pedagang (toko) berjumlah 175 pedagang

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah tokop, los, amparan}}{\text{Jumlah populasi}} \times \text{Besar sampel}$$

$$\text{Pedagang toko} = \frac{175}{478} \times 82 = 30 \text{ Pedagang}$$

$$\text{Pedagang amparan} = \frac{103}{478} \times 82 = 18 \text{ Pedagang}$$

$$\text{Pedagang los} = \frac{200}{478} \times 82 = 34 \text{ Pedagang}$$

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah Populasi}}{\text{Jumlah Sampel}} = \frac{478}{82} = 5$$

Dari 82 sampel yang ada maka diambil :

Pedagang toko = 30 Pedagang

Pedagang amparan = 18 Pedagang

Pedagang los = 34 Pedagang

Penentuan sampel yaitu menggunakan cara random atau acak yaitu dengan:

- a. Membuat nama pedagang
- b. Tulis di kertas kecil kemudian di gulung dan di undi diambil secara acak
- c. Nama yang keluar dari hasil undian adalah nama yang akan diambil sampel nya.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

- a. Data primer

Data yang diperoleh dari pengamatan langsung dengan cara observasi wawancara yang meliputi :

- 1) Cheklist yaitu daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya dan menilai obyek yang sedang diteliti. Alat pengumpul data ini untuk memperoleh data primer dengan metode observasi .
 - 2) Kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai hal-hal yang ingin diketahui oleh pewawancara dengan metode interview/wawancara.
- b. Data sekunder

Yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung, bersumber dari dokumen kantor kecamatan. Desa dan Dinas Pasar, (data jumlah bangunan per los) dan bahan bacaan serta literatur yang ada yang didapat dijadikan sebagai bahan penunjang dalam penelitian. petugas yang terkait atau penanggung jawab

2. Cara Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi atau pengamatan langsung dan wawancara dengan Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah Pasar (KUPT) atau Penanggung Jawab Pasar Tatan tentang kondisi pengelolaan sampah di Pasar Tataan

3. Alat Ukur

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara dan observasi, dengan alat ukur yang digunakan adalah kuisioner dan checklist.

E. Pengolahan Data dan Analisa Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kemudian diolah dengan tahapan-tahapan sebagai berikut

1. Pengolahan Data

- a. Coding yaitu pemberian code pada aspek yang diteliti agar tidak terjadi kekeliruan dalam pengelolaanya
- b. Editing yaitu mengoreksi kembali data-data sehingga diperoleh data sebenarnya

- c. Tabulating yaitu data yang diperoleh dari pengelompokan kemudian disajikan dalam bentuk tabel

2. Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari hasil observasi dan wawancara diolah dan dianalisa dengan melihat hasil-hasil penelitian dan teori yang ada ataupun peraturan/persyaratan yang berhubungan dengan pengelolaan sampah yaitu Kepmenkes RI No. 519/MENKES/SK/2008 Pedoman penyelenggaraan pasar sehat dan SNI 19-2454-2002 tentang tata cara teknik operasional pengelolaan sampah perkotaan